



Keterampilan Siswa Memanfaatkan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar

Johan Eka Wijaya

Universitas Baturaja
Email: johanekawijaya@gmail.com

Kata Kunci

*Keterampilan,
Perpustakaan, Sumber
Belajar*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keterampilan Siswa Memanfaatkan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar di SMK Negeri 3 OKU Selatan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian dilaksanakan pada siswa SMK Negeri 3 OKU Selatan berjumlah 235 orang. Alat pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisa data yakni analisa statistik dengan rumus persentase. Hasil penelitian kepada siswa SMK Negeri 3 OKU Selatan menunjukkan bahwa keterampilan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar berada pada kategori cukup dengan 69,1%. Rincian keterampilan siswa SMK Negeri 3 OKU Selatan dalam mengumpulkan informasi dicapai berdasarkan penjumlahan rata-rata pilihan selalu dan sering 62,98% dengan kriteria “cukup”. Keterampilan siswa SMK Negeri 3 OKU Selatan, mengambil intisari dan pengorganisasian informasi yang menjawab selalu dan sering 67,66% dengan kriteria “cukup”. Keterampilan siswa menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi yang menjawab selalu dan sering 70,73% dengan kriteria “cukup”. Keterampilan siswa SMK Negeri 3 OKU Selatan menggunakan informasi yang menjawab selalu dan sering 75% dengan kriteria “cukup”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa SMK Negeri 3 OKU Selatan dalam keterampilan mengumpulkan informasi, mengambil intisari dan pengorganisasian informasi, keterampilan menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi, serta keterampilan menggunakan informasi sudah dilakukan dengan “cukup baik”.

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, pada pasal 23 ayat 1 disebutkan setiap sekolah/ madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Dan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 45 disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Sarana dan prasana yang dimaksud dalam undang-undang tersebut diantaranya penyediaan perpustakaan di sekolah.

Siswa sekolah menengah atas telah ditanamkan akan pentingnya membaca sejak dini dengan berbagai bahan pustaka yang akan menunjang dan meningkatkan hasil belajar, dan untuk itulah disediakan perpustakaan yang ada di SMK Negeri 3 OKU Selatan agar siswa dapat memanfaatkan waktu yang ada untuk membaca berbagai jenis buku maupun sumber belajar yang lainnya, karena melalui perpustakaan siswa dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan.

Perpustakaan juga akan sangat berguna apabila siswa ditugaskan untuk meminjam sumber materi (buku) pada saat awal tahun ajaran baru dan ketika guru mengharuskan siswa memiliki sumber belajar dari perpustakaan. Siswa SMK Negeri 3 OKU Selatan sebagian besar akan selalu ke perpustakaan pada saat tertentu, seperti siswa kelas XII yang akan menghadapi ujian nasional dan hanya siswa yang kreatif dan yang akan mengikuti lomba olimpiade mempunyai inisiatif sendiri untuk ke perpustakaan. Atas dasar itulah penulis tertarik untuk mengetahui keterampilan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa kelas X di SMK Negeri 3 OKU Selatan.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Yaya (2014: 3) menyatakan pengertian "perpustakaan sekolah dapat diartikan sebagai tempat terhimpunnya berbagai bahan pustaka, baik cetak maupun noncetak, seperti: buku, majalah, surat kabar, film, video, dan CD guna menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah dasar yang bersangkutan".

Perpustakaan sebagai tempat belajar dapat dimanfaatkan peserta didik untuk belajar kelompok maupun individu dalam menyelesaikan tugas mereka saat pembelajaran. Perpustakaan sebagai pengelola sumber belajar, perpustakaan juga dapat mengolah berbagai informasi yang bukan hanya sebagai sumber belajar bagi pendidikan saja tapi berbagai pendidikan saja tapi berbagai ilmu pengetahuan yang dapat disediakan seperti ilmu tentang kesehatan, novel,

cerpen, budaya masyarakat, dan berbagai bidang ilmu lainnya.

Achsin dalam Azhar (2013: 100) pemafaatan perpustakaan memerlukan keterampilan sebagai berikut: Keterampilan mengumpulkan informasi, yang meliputi keterampilan mengenal sumber informasi dan pengetahuan dan menentukan lokasi sumber informasi berdasarkan sistem klasifikasi perpustakaan, cara menggunakan katalog dan indeks.

Mulyani dalam Suryosubroto (2009: 235) menyatakan bahwa katalogisasi adalah pembuatan uraian singkat tentang keterangan sesuatu koleksi, yang dapat dipergunakan sebagai wakil dari koleksi yang bersangkutan, agar mudah ditemukan.

Menggunakan bahan pustaka baru, bahan referensi seperti ensiklopedia, kamus, buku tahunan, dan lain-lain. Menurut Pawit dan Yaya (2010: 12) buku referensi atau buku rujukan adalah buku-buku yang memuat informasi secara khusus sehingga dapat menjawab atau menunjukkan secara langsung bagi pembacanya. Karena buku-buku referensi ini bersifat langsung jawab tadi, maka biasanya hanya dibaca di perpustakaan saja, tidak boleh dipinjam untuk dibawa ke luar/pulang.

Keterampilan mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi, seperti memilih informasi yang relevan dengan kebutuhan dan masalah dan mendokumentasikan informasi dan sumbernya. Keterampilan menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi, seperti memahami bahan yang dibaca, membedakan antara fakta dan opini dan menginterpretasikan informasi baik yang saling mendukung maupun berlawanan.

Keterampilan menggunakan informasi, seperti memanfaatkan intisari informasi untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah, menggunakan informasi dalam diskusi dan menyajikan informasi dalam bentuk tulisan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 3 OKU Selatan yang terdiri dari 674 siswa. Sampel penelitian ini sebesar 35% dari populasi yang berjumlah 674 orang siswa ($35\% \times 674 = 235$). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan secara acak.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan kuesioner., dan alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa angket. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *distribusi frekuensi*. Analisis data penelitian menggunakan rumus persentase yang kemudian

dikonsultasikan pada kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel Rentang Nilai

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Perubahan Skala Empat		Keterangan
	1 - 4	D - A	
86 - 100	4	A	Baik Sekali
76 - 85	3	B	Baik
56 - 75	2	C	Cukup
10 - 55	1	D	Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keterampilan Mengumpulkan Informasi

Berdasarkan hasil angket pada keterampilan mengumpulkan informasi yang dilakukan oleh siswa SMK Negeri 3 OKU Selatan tergambar secara keseluruhan bahwa 10 pernyataan yang dijawab oleh responden, untuk jawaban selalu berjumlah 634 dengan rata-rata 63,4 dan persentase 26,98%, jawaban sering berjumlah 846 dengan rata-rata 84,6 dan persentase 36%, jawaban kadang-kadang berjumlah 712 dengan rata-rata 71,2 dan persentase 30,30% jawaban tidak pernah berjumlah 158 dengan rata-rata 15,8 dan persentase 6,72%.

Jika dilihat dari kriteria pedoman penilaian persentase selalu dan sering yaitu 26,98% + 36% = 62,98%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengumpulkan informasi sudah dilakukan siswa dengan cukup.

2. Keterampilan Mengambil Intisari dan Pengorganisasian Informasi

Berdasarkan hasil angket pada keterampilan mengambil intisari dan pengorganisasian informasi yang dilakukan oleh siswa SMK Negeri 3 OKU Selatan tergambar secara keseluruhan bahwa 6 pernyataan yang dijawab oleh responden, untuk jawaban selalu berjumlah 467 dengan rata-rata 77,83 dan persentase 33,12%, jawaban sering berjumlah 487 dengan rata-rata 81,17 dan persentase 34,54%, jawaban kadang-kadang berjumlah 357 dengan rata-rata 59,50 dan persentase 25,32% jawaban tidak pernah berjumlah 99 dengan rata-rata 16,50 dan persentase 7,02%.

Dilihat dari kriteria pedoman penilaian persentase selalu dan sering yaitu 33,12% + 34,54% = 67,66%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengambil intisari dan pengorganisasian informasi sudah dilakukan siswa dengan cukup.

3. Penelitian Keterampilan Menganalisis, Menginterpretasikan dan Mengevaluasi Informasi

Berdasarkan hasil angket pada keterampilan menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi yang dilakukan oleh siswa SMK Negeri 3 OKU Selatan tergambar secara keseluruhan bahwa 8 pernyataan yang dijawab oleh responden, untuk jawaban selalu berjumlah 617 dengan rata-rata 77,12 dan persentase 32,88%.

Jawaban sering berjumlah 710 dengan rata-rata 88,75 dan persentase 37,85%, jawaban kadang-kadang berjumlah 481 dengan rata-rata 60,12 dan persentase 25,65% jawaban tidak pernah berjumlah 68 dengan rata-rata 8,5 dan persentase 3,63%.

Dilihat dari kriteria pedoman penilaian persentase selalu dan sering yaitu 32,88% + 37,85% = 70,73%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi sudah dilakukan siswa dengan cukup.

Tabel Rekapitulasi Jumlah Persentase

No	Pernyataan	Jumlah				Rata-rata	Persentase
		S	Sr	Kd	Tp		
1	Menyebutkan sumber belajar	214	212	82	12	718	26,98%
2	Menggunakan sumber belajar	214	212	82	12	718	26,98%
3	Mengorganisasikan sumber belajar	214	212	82	12	718	26,98%
4	Mengambil intisari sumber belajar	214	212	82	12	718	26,98%
5	Menganalisis sumber belajar	214	212	82	12	718	26,98%
6	Menginterpretasikan sumber belajar	214	212	82	12	718	26,98%
7	Mengevaluasi sumber belajar	214	212	82	12	718	26,98%
8	Menggunakan sumber belajar	214	212	82	12	718	26,98%
Jumlah		214	212	82	12	718	
Persentase		26,98%	26,98%	10,25%	1,51%	70,73%	

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penyebaran angket pada penelitian keterampilan siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar di SMK Negeri 3 OKU Selatan, diperoleh hasil jika dalam keterampilan mengumpulkan informasi oleh siswa total sebesar 62,98% dengan kriteria cukup; Keterampilan mengambil intisari dan pengorganisasian informasi sebesar 67,66% dengan kriteria cukup; Keterampilan menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi dengan total 70,73% dengan kriteria cukup; dan keterampilan menggunakan informasi memperoleh total 75% dengan kriteria cukup. Dari hasil keseluruhan pernyataan diperoleh 69,1% dengan kriteria cukup.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian keterampilan siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar di SMK Negeri 3 OKU Selatan, secara umum sudah dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase 69,1% termasuk kategori "cukup".

Secara khusus hasil penelitian keterampilan siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar di SMK Negeri 3 OKU Selatan dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa dalam mengumpulkan informasi di SMK Negeri 3 OKU Selatan mencapai 62,98% hal ini dapat dinyatakan "cukup". Ini terlihat dari perolehan nilai tertinggi terdapat pada pernyataan tentang mengenal sumber pengetahuan yang tersedia di perpustakaan.

Keterampilan siswa dalam mengambil intisari dan pengorganisasian informasi di SMK Negeri 3 OKU Selatan mencapai 67,66% hal ini dapat dinyatakan "cukup". Ini terlihat dari perolehan nilai tertinggi terdapat pada pernyataan tentang memilih informasi di perpustakaan disesuaikan dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi.

Keterampilan siswa dalam menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi di SMK Negeri 3 OKU Selatan mencapai 70,73% hal ini dapat dinyatakan "cukup". Ini terlihat dari perolehan nilai tertinggi terdapat pada pernyataan tentang membedakan informasi yang diperoleh berupa fakta atau opini dari buku yang dibaca.

Keterampilan siswa dalam menggunakan informasi di SMK Negeri 3 OKU Selatan mencapai 75% hal ini dapat dinyatakan "cukup". Ini terlihat dari perolehan nilai tertinggi terdapat pada pernyataan tentang memanfaatkan intisari informasi yang didapat di perpustakaan untuk memecahkan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

Alli, Isman. 1996. *Kamus Bahasa Indonesia*. Bandung: Citra Umbara Bandung.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Bafadal Ibrahim. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*: BPFE-Yogyakarta.

Rahmadonna. Sumber Belajar.
<http://staff.uny.ac.id.pendidikan/> Sisca-Rahmadonna. S.Pd,M.Pd./ Sumber-Belajar.

Sitepu. 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Sinar Baru.

Suhendar, Yaya. 2014. *Panduan Petugas Perpustakaan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Yusuf, M Pawit dan Yaya Suhendar. 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.